

INSTIKA
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH



PEDOMAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA
2021

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)

Tim Penyusun: LP2M

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)**

Tahun 2021

TIM PENYUSUN

Pengarah

Drs. H. A Syamli, M.Pd.I

H. Mohammad Hosnan, M.Pd.

M Mushthafa, M.A

Penanggung Jawab

Dr. H Damanhuri, M.Ag

Penyusun

Paisun, M.Pd.

Mohammad Takdir, M.Hum.

Desain Cover dan Tata Letak

Khairul Anam, S.Sy. Ach. Mustar, S.ud.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)

Alamat:

Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Jl. Bukit Lancaran PP Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep 69463

Hp: 087850276785

Website:

<http://lp2m.instika.ac.id>

Email: lp2m.instika@gmail.com



INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (I N S T I K A)

GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR

FAKULTAS: SYARI'AH | TARBIYAH | USHULUDDIN | EKONOMI & BISNIS ISLAM | PASCASARJANA

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 Telp./Fax. (0328) 821098 e-mail : instika@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH Nomor: 70/Ins.036/KP/1/2021

TENTANG PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH GULUK-GULUK SUMENEP

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian dosen di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, maka perlu disusun Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Dosen sebagai acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Bahwa Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Dosen di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep merupakan acuan dasar dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Buku Pedoman ini diharapkan menjadi pegangan bagi dosen di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Bahwa untuk tertatanya pengelolaan penelitian dan pengabdian dosen di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep sebagaimana dimaksud pada point a., perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor,
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Salinan Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2018 tentang Uraian Jabatan di Universitas dan Institut Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
5. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep
- Memperhatikan : Hasil musyawarah dengan pimpinan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep pada hari Senin, 11 Januari 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : BUKU PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN DOSEN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH GULUK-GULUK SUMENEP TAHUN;
- Pertama : Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Dosen sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk
Pada tanggal : 25 Januari 2021

Rektor,



DRS. H. AH. SYAMLI, M.Pd.I
NIY. 122 990 049

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Riset di perguruan tinggi merupakan sebuah keniscayaan, sebab riset merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa riset, Perguruan Tinggi tak akan ada apa-apanya. Dengan riset, semua pertumbuhan ilmu pengetahuan berjalan dan berpacu. Kinerja Riset tak lain bagaikan denyut nadi dan jantung Perguruan Tinggi. Dan, hasil riset, gerakan-gerakannya adalah ‘dorongan- dorongan’ ilmu pengetahuan yang akan menyampaikan kita kepada cita-cita dan harapan yang agung. Perguruan Tinggi tanpa riset adalah ‘ompong’.

Riset juga merupakan ‘cara’ untuk mengembangkan pemberdayaan pada masyarakat. Hasil-hasilnya diharapkan dapat memberikan sumbangan dan kontribusi yang cukup berarti terutama bagi putusan dan kebijakan publik. Dari riset dan dengan riset, pertumbuhan pembangunan masyarakat dan bangsa dapat diupayakan seoptimal mungkin.

Dan, di Perguruan Tinggi, kinerja riset wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, baik individu ataupun secara bersama-sama. Apalagi sudah diamanatkan oleh undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa salah satu tugas dosen adalah melakukan penelitian. Pemerintah juga memiliki perhatian terhadap riset dengan menyediakan dana hibah untuk dosen melalui litapdimas.

Buku Pedoman Penelitian ini merupakan landasan operasional penelitian tahun 2019 di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep. Di dalamnya menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang dananya berasal dari internal perguruan tinggi. Buku Pedoman ini memuat uraian setiap skema Program Penelitian yang didalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Terbitnya Buku Pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan mutu penelitian dan pengelolaan program-program penelitian LP2M, agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas para pengusul, dan pengelola penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi. Dan, kami menyampaikan ucapan terima kasih juga penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua Tim Penyusun, baik langsung maupun tidak langsung, serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan terhadap penyusunan sampai dengan penerbitan Buku Pedoman ini. Saran, atas kekurangan yang ada, adalah cemeti untuk evaluasi dan perbaikan di kemudian hari.

Demikian kata pengantar ini kami buat, sekali lagi kami menyampaikan terima kasih atas semua pihak yang telah mendukung kami.

Guluk-Guluk, 20 Januari 2021.

Ketua LP2M

Paisun, M.Pd.

SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, sehingga dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa menjadi kebutuhan mutlak pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia. Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan adalah kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terus menerus bergerak kedepan, sehingga wajar jika kualitas penelitian mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan. Dalam merekonstruksi sistem ekonomi, sosial, budaya dan politik, pendidikan tinggi harus terus berupaya menciptakan terobosan baru untuk menunjang pembangunan nasional secara menyeluruh dan karenanya penelitian perlu diarahkan pada inovasi dan tanggapan cepat terhadap kebutuhan masyarakat, misalnya hasil penelitian yang dilindungi oleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti antara lain hak paten dan teknologi tepat guna.

Bidang penelitian tidak harus selalu diartikan berorientasi pada produk dengan melupakan kajian ipteks-sosbud mendasar yang dalam jangka panjang yang akan berdampak pada kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa. Sama halnya dengan bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat juga mendapatkan perhatian untuk dikembangkan dan hal ini merupakan salah satu faktor yang membedakan antara darma pendidikan tinggi di Indonesia dengan darma perguruan tinggi di negara-negara lain. Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terus berupaya untuk mengemas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ipteks-sosbud dan kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan stakeholders serta sekaligus tanggapan atas kemajuan Ipteks itu sendiri.

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep menyadari bahwa jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain, bahkan dengan sejumlah negara ASEAN. Menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan dapat mewujudkan negara yang bermutu dan berwibawa, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dan dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). LP2M diharapkan mampu menjawab tantangan ini melalui sejumlah skema penelitian bagi dosen.

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi akademisi. Dukungan pendanaan untuk penelitian dinyatakan secara tegas dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012. Sejalan dengan adanya dukungan pendanaan yang semakin baik dari

pemerintah, perguruan tinggi harus mengelola agenda penelitiannya dengan lebih profesional, di antaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya Buku Pedoman ini dan semoga dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep. Pedoman ini telah diselaraskan dengan kebutuhan konteks, dan juga sistem pengelolaan diktis Kemenag, sehingga dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saya sangat menghargai upaya LP2M dengan tim kerjanya, yang telah berhasil menyempurnakan Pedoman Penelitian ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumenep, 20 Januari 2021

Rektor,

Drs. H Ah Syamli, M.Pd.

PEDOMAN PENELITIAN
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
TAHUN 2021

Tim Penyusun: LP2M

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)
Tahun 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep menargetkan menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berbasis riset. Untuk mencapai cita-cita ini ada beberapa tantangan yang mesti dihadapi. Di antara tantang-tantangan tersebut adalah dosen dan mahasiswa harus mampu berkompetisi dalam berbagai kompetisi, baik pada level nasional maupun internasional.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan arah kebijakan dan strategi nasional, yakni inovasi, daya saing di tingkat global dan keunggulan. Strategi nasional di bidang pendidikan tinggi meliputi: 1) Meningkatkan kualitas perguruan tinggi melalui strategi dukungan insentif bagi kegiatan riset inovatif; 2) Meningkatkan relevansi serta daya saing melalui strategi penguatan kerja sama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan; dan 3) Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui strategi berikut:

1. Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
2. Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation* yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;
3. Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
4. Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak, yaitu Pemerintah-Universitas-Industri.

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan arah dan kebijakan dan sasaran strategis (*impact*), yakni kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di tingkat global. Kinerja sasaran *impact* tersebut diarahkan pada pencapaian sasaran program (*outcome*), di antaranya, peningkatan tenaga profesional PTKI melalui kegiatan penelitian yang bermutu sebagai *outputnya*. Penelitian yang bermutu ini diarahkan pada tercapainya dua hal, yakni: 1) Kualitas hasil penelitian; dan 2) Kualitas hasil inovasi di lingkungan PTKI.

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIS) di bawah Kementerian Agama, juga mengarahkan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebijakan penelitian di Kemenag RI. Sasaran dan target luaran penelitian di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk

Sumenep adalah: 1) Jumlah penelitian yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau paten; 2) Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks; 3) Jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi; dan 4) Jumlah penelitian inovatif yang diimplementasikan pada pengembangan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan paradigma baru penelitian yang dicanangkan oleh Pendis Kementerian Agama, yakni inovasi, inspirasi, pengamalan ipeks pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas.

Akhirnya, penelitian yang berorientasi pada hasil yang bermutu dan publikasi ilmiah menjadi mandat yang wajib dilaksanakan oleh civitas academica Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep. Pedoman Penelitian dan Publikasi Ilmiah ini merupakan acuan bagi pelaksanaan mandat di atas.

B. Dasar Hukum

Kegiatan penelitian Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep memiliki dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 Tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 10376 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018;
 15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7142 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Penelitian Direktorat PTKI Tahun 2018;
 16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
 17. STATUTA Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep
 18. RIP Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumene
 19. Renstra Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep
 20. RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 21. Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

C. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Pedoman Penelitian ini adalah:

1. Memberikan acuan teknis dalam pelaksanaan dan pelaporan penelitian;
2. Memperjelas tahapan langkah-langkah pelaksanaan penelitian;

3. Menjadi intruksi kerja penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep

D. RUANG LINGKUP

Pedoman Penelitian ini merupakan acuan pelaksanaan penelitian bagi para dosen/peneliti di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep yang mengalokasikan anggaran penelitian yang merupakan salah satu aspek tridarma perguruan tinggi.

E. KATEGORI PENELITIAN

Kegiatan penelitian pada Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dibagi menjadi 2 kategori:

1. Penelitian Individual

Jenis penelitian ini merupakan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan kompetensi keilmuan dosen. Penelitian kategori ini dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini, dosen juga harus melibatkan mahasiswa, setidaknya dalam pengum

2. Penelitian Kelompok

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kelompok dosen yang terdiri dari 2-3 peneliti. Ketua kelompok harus memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dengan pangkat minimal lector dan diutamakan bergelar doktor.

Penelitian yang dilakukan baik penelitian individual maupun kelompok bersifat kompetitif diharuskan untuk melibatkan mahasiswa sebagai pengumpul data atau peneliti lapangan, serta personil lainnya yang terkait erat dengan penelitian, misalnya pengumpul data, petugas survey atau pengolah data.

F. PERSYARATAN PENGUSUL

Untuk mendapatkan bantuan penelitian, pengusul harus memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Syarat Umum:

Persyaratan pengusul program bantuan peningkatan mutu kegiatan penelitian berbasis output adalah:

- a. Dosen Tetap Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep; yang dibuktikan dengan SK, dan memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
- b. Pengusul, baik ketua tim maupun anggota tidak sedang mendapatkan beasiswa kemenag RI dan tidak sedang kuliah dalam masa Tugas Belajar;
- c. Tidak sedang mendapatkan bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dari Litapdimas Diktis Kemenag RI pada tahun yang sama, kecuali pengusul mempunyai indeks i-10 sebanyak minimal 3 pada google scholar.

2. Administratif

- a. Pengusul melakukan pendaftaran online melalui: www.lp2m.instika.ac.id (Petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam bab selanjutnya);
- b. Setelah proposal diterima panitia, semua informasi terkait bantuan hanya disampaikan melalui pemberitahuan resmi LP2M.
- c. Ketua Tim harus sesuai dengan kapasitas bidang kajian dalam penelitian.

G. SUMBER DANA

Anggaran penelitian di LP2M Institut Ilmu Keislaman Annuqayah lebih banyak bersumber dari dana internal perguruan tinggi. Namun, tanpa menutup kemungkinan adanya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mekanisme sharing dana dengan perguruan tinggi atau instansi lain, pemerintah, dan industri.

Secara umum, anggaran penelitian bisa bersumber dari:

1. Dana internal perguruan tinggi;
2. Hibah Penelitian Diktis Kemenag RI;
3. Pemerintah Daerah;
4. Perusahaan;
5. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak; dan
6. Usaha-usaha lain yang sah menurut Undang-Undang.

H. JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TAHAPAN	TANGGAL
1.	Sosialisasi Program dan Panduan Penelitian	1-28 Februari
2.	Penyusunan Proposal	1-28 Februari
3.	Pengajuan Proposal ke LPPM	10-20 Maret
4.	Seleksi Administrasi Proposal	21-25 Maret

5.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	25-30 Maret
6.	Penugasan tim- review internal	26-30 Maret
7.	Review proposal (desk evaluasi proposal)	1-10 April
8.	Penetapan Hasil Penelitian	20-25 April
9.	Penandatanganan Kontrak dan Penugasan	1-5 Mei
10.	Pelaksanaan Penelitian	1 Mei-31 Agustus
11.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian	15-30 September
12.	Seminar Hasil Penelitian	Nopember
13.	Laporan Akhir Penelitian	Desember
14.	Publikasi hasil penelitian	1-2 tahun

I. PENILAIAN KELULUSAN PROPOSAL

Penilaian kelulusan proposal penelitian merupakan akumulasi dari hasil penilaian reviewer, masukan reviewer, dan atas hasil rapat persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) INSTIKA.

J. LAPORAN PENGGUNAAN DANA

Ketentuan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian disesuaikan berdasarkan SBK (Standar Biaya Keluaran) dan SBM (Standar Biaya Masukan) tahun anggaran berjalan, serta berdasarkan ketentuan peraturan keuangan yang berlaku di lingkungan INSTIKA. Laporan pertanggung jawaban penggunaan anggaran dibuat oleh para peneliti, sesuai dengan aturan keuangan yang berlaku dan dikumpulkan atau salinannya ke LP2M selaku panitia penyelenggara program kegiatan.

BAB II

PENELITIAN INDIVIDUAL

A. PENDAHULUAN

Program Penelitian Individual dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Perguruan Tinggi. Penelitian ini diperuntukan minimal bagi dosen pemula, dengan harapan peningkatan kapasitas/ pembinaan kompetensi keilmuan.

Cakupan penelitian ini meliputi bidang ilmu-ilmu keislaman, kajian pendidikan dan kepesantrenan, sosial dan humaniora, ekonomi syariah, hukum Islam dan tasawuf.

Penelitian kategori individual bersifat afirmatif melalui dan akan didampingi oleh *reviewer*. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan lengkap, dan artikel ilmiah siap submit (*output*), dan (*outcome*) bukti submit artikel ilmiah hasil penelitian, minimal pada jurnal ber-ISSN, untuk dipublikasikan. Laporan publikasi artikel ilmiah paling lambat 6 bulan sejak anggaran tahun berjalan berakhir. Laporan buku terbit, minimal berbahasa Indonesia, paling lambat 6 bulan sejak anggaran tahun berjalan berakhir.

Penelitian Individual bisa dilaksanakan harus dilakukan secara individu dan melibatkan mahasiswa. Dana Bantuan yang disediakan maksimal sebesar Rp.15.000.000,- untuk satu judul penelitian.

B. MEKANISME PENGUSULAN PROPOSAL

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *offline* dengan mengirim hardcopy ke LP2M atau bisa juga melalui online (<http://lp2m.instika.ac.id>)
2. Pengusul mengirimkan *hard copy* proposal kepada LP2M;
3. Pengusul dapat memperbaiki proposal sebelum pelaksanaan *review* dengan melakukan koordinasi kepada LP2M INSTIKA.
4. Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a) Konten, minimum 7 (tujuh) halaman maksimum 10 (sepuluh) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.
 - b) Sampul Muka/*Cover*: Nama kategori/kluster penelitian, logo perguruan tinggi, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga

pengusul/tim pengusul.

5. Judul, Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita serta ditulis dengan huruf kapital.
6. Latar Belakang, menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu:
 - a) Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah penelitian;
 - b) Argumen pentingnya masalah untuk diteliti;
 - c) Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
 - d) Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
 - e) Mengacu pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah;
 - f) Memuat kajian riset-riset sebelumnya.
7. Tujuan, memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas;
8. Perumusan Masalah, masalah dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan, dan harus dijawab oleh hasil penelitian dengan data yang akurat.
9. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu, Tinjauan Pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji.
10. Kontribusi, berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan baik secara teoritis maupun praktis.
11. Metode, urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
12. Jadwal Pelaksanaan, rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.
13. Personalia, Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.
14. Rencana Anggaran Biaya, Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil

- penelitian yang berkualitas.
15. Biodata Peneliti, Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada) pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian.
 16. Daftar Pustaka, Memuat daftar jurnal, buku dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir, 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Referensi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan.
 17. Referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir, 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Referensi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan. Hanya referensi yang digunakan dalam tulisan yang dijadikan daftar pustaka.
 18. Lampiran-lampiran berisi di antaranya, Surat Keterangan dari pimpinan program studi yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap INSTIKA, Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Ketua LP2M (atas usulan dosen peneliti) yang menjelaskan bahwa proposal telah dibahas dan dikaji bersama para dosen/kolega dan layak diajukan serta telah memenuhi persyaratan dan kelengkapan berkas sesuai yang ditentukan; Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarisme, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp 6.000 (enam ribu rupiah).
 19. Ketentuan proposal penelitian yang diusulkan diberikan toleransi batas plagiat maksimal 30%.

C. PENILAIAN/REVIEW PROPOSAL

Sebagai bahan acuan penilaian, ditetapkan komponen penilaian proposal penelitian sebagaimana terlampir dalam buku pedoman ini.

D. PENGENDALIAN MUTU PENELITIAN

Dalam rangka mengendalikan mutu pelaksanaan penelitian, mekanisme dan

langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Seleksi Proposal**, yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengajuan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal.
2. **Pelaksanaan seleksi**, sekurang-kurangnya merupakan pertanggung jawaban atas proposal yang diajukan. Proses seleksi terdiri atas 2 (dua) tahap:
 - a. Seleksi administratif yang dilakukan dengan memeriksa kelengkapan berkas standar minimal sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.
 - b. Seleksi substansif, yakni dengan memeriksa substansi naskah dan rencana anggaran biaya penelitian (RAB). Seleksi ini melibatkan *reviewer* proposal dan LP2M.
3. **Pelaksanaan Penelitian**, penelitian yang telah diseleksi dan dinyatakan lulus berhak mendapat bantuan penelitian yang didanai dari INSTIKA, rentang waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia Kegiatan Penelitian/LP2M INSTIKA (*lihat jadwal penelitian di BAB I*).
4. **Seminar Hasil**, Seminar hasil yang dimaksudkan disini adalah seminar atau presentasi hasil penelitian, evaluasi laporan antara, dan penilaian laporan akhir. Seminar/ presentasi hasil penelitian mencakup dua hal materi utama, yaitu:
 - a. Presentasi substansi, Presentasi substansi mencakup presentasi desain operasional penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan seminar menekankan aspek kuantitatif dan kualitatif pelaksanaan penelitian, dan menekankan pada jaminan pengendalian mutu hasil penelitian. Dalam jaminan mutu penelitian harus melibatkan *reviewer* dan LP2M. Pelibatan Reviewer mulai dari, penilaian proposal, presentasi proposal, laporan antara, laporan akhir dan klinik artikel. Tujuannya agar LP2M dan *reviewer* ikut bertanggung jawab dalam memastikan tercapainya *outcome* penelitian, dan;
 - b. Pemaparan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (SPJ).

E. LUARAN PENELITIAN

Luaran wajib bagi Penelitian ini berupa output dan outcome yang harus dilaporkan kepada LP2M, output outcome dari kegiatan ini adalah:

1. Laporan pelaksanaan penelitian (log book);
2. Laporan hasil penelitian A4;
3. Laporan artikel siap submit
4. Bukti submit artikel hasil penelitian ke jurnal terakreditasi dan terindeks sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Laporan Soft File dalam CD (Compact Disk);
6. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (SPJ) sesuai dengan standar dan peraturan yang ada di INSTIKA.
7. Laporan Terbit Hasil Penelitian, dalam jangka waktu tertentu.
8. Laporan hasil penelitian; buku dan jurnal dimuat google scholar dan sinta.

Laporan yang mengatur tentang outcome penelitian sesuai komitmen atau perjanjian yang disepakati, di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian disubmit pada jurnal nasional minimal ber-ISSN
2. Hasil penelitian berupa buku siap terbit oleh lembaga penerbit ber-ISBN.

Format pelaporan hasil penelitian dibahas tersendiri secara rinci pada BAB IV dalam pedoman ini.

BAB III

PENELITIAN KELOMPOK

A. PENDAHULUAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kelompok dosen yang terdiri dari 2-3 peneliti. Ketua kelompok harus memiliki pengalaman dalam bidang penelitian dengan pangkat minimal lektor dan diutamakan bergelar doktor.

Penelitian yang dilakukan bersifat kompetitif diharuskan untuk melibatkan mahasiswa sebagai pengumpul data atau peneliti lapangan, serta personil lainnya yang terkait erat dengan penelitian, misalnya pengumpul data, petugas survey atau pengolah data.

Penelitian diarahkan pada penelitian untuk penguatan lembaga, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian (aplikatif) atau sains dan teknologi (teknologi tepat guna).

Penelitian ini wajib mengeluarkan *output* berupa laporan lengkap format buku (dummy) siap terbit, dan artikel ilmiah siap submit. Dan, *outcome* berupa bukti submit artikel ilmiah hasil penelitian, minimal pada jurnal Nasional terakreditasi-peringkat 2 (S2). Laporan publikasi artikel ilmiah paling lambat 12 bulan sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir. Laporan buku terbit, minimal berbahasa Indonesia (paling lambat 12 bulan) sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir.

Dana bantuan untuk penelitian ini yang tersedia maksimal sebesar Rp.25.000.000,- untuk satu judul penelitian.

B. MEKANISME PENGUSULAN PROPOSAL

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *offline* dengan mengirim hardcopy ke LP2M atau bisa juga melalui online (<http://lp2m.instika.ac.id>);
2. Pengusul mengirimkan *hard copy* proposal kepada LP2M;
3. Pengusul dapat memperbaiki proposal sebelum pelaksanaan *review* dengan melakukan koordinasi kepada LP2M INSTIKA.
4. Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a) Konten, minimum 7 (tujuh) halaman maksimum 10 (sepuluh) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.
 - b) Sampul Muka/Cover: Nama kategori/kluster penelitian, logo perguruan tinggi, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga

pengusul/tim pengusul.

5. Judul, merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita serta ditulis dengan huruf kapital.
6. Latar Belakang, menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu:
 - a) Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah penelitian;
 - b) Argumen pentingnya masalah untuk diteliti;
 - c) Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
 - d) Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
 - e) Mengacu pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah;
 - f) Memuat kajian riset-riset sebelumnya.
7. Tujuan, memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas;
8. Perumusan Masalah, masalah dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan, dan harus dijawab oleh hasil penelitian dengan data yang akurat.
9. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu, Tinjauan Pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji.
10. Kontribusi, berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan baik secara teoritis maupun praktis.
11. Metode, urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
12. Jadwal Pelaksanaan, rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.
13. Personalia, Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.
14. Rencana Anggaran Biaya, Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang

berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

15. Biodata Peneliti, Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada) pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian.
16. Daftar Pustaka, Memuat daftar jurnal, buku dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir, 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Referensi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan.
17. Referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir, 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Referensi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan. Hanya referensi yang digunakan dalam tulisan yang dijadikan daftar pustaka.
18. Lampiran-lampiran berisi di antaranya, Surat Keterangan dari pimpinan program studi yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap INSTIKA, Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Ketua LP2M (atas usulan dosen peneliti) yang menjelaskan bahwa proposal telah dibahas dan dikaji bersama para dosen/kolega dan layak diajukan serta telah memenuhi persyaratan dan kelengkapan berkas sesuai yang ditentukan; Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarisme, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp 6.000 (enam ribu rupiah).
19. Ketentuan proposal penelitian yang diusulkan diberikan toleransi batas plagiat maksimal 30%.

C. PENILAIAN/REVIEW PROPOSAL

Sebagai bahan acuan penilaian, ditetapkan komponen penilaian proposal penelitian sebagaimana terlampir dalam buku pedoman ini.

D. PENGENDALIAN MUTU PENELITIAN

Dalam rangka mengendalikan mutu pelaksanaan penelitian, mekanisme dan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Seleksi Proposal**, yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengajuan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal.
2. **Pelaksanaan seleksi**, sekurang-kurangnya merupakan pertanggung jawaban atas proposal yang diajukan. Proses seleksi terdiri atas 3 (tiga) tahap:
 - a. Seleksi administratif yang dilakukan dengan memeriksa kelengkapan berkas standar minimal sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.
 - b. Seleksi substansif, yakni dengan memeriksa substansi naskah dan rencana anggaran biaya penelitian (RAB). Seleksi ini melibatkan *reviewer* proposal dan LP2M.
3. **Pelaksanaan Penelitian**, penelitian yang telah diseleksi dan dinyatakan lulus berhak mendapat bantuan penelitian yang didanai INSTIKA, rentang waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia Kegiatan Penelitian/ LP2M INSTIKA (*lihat jadwal penelitian di BAB I*).
4. **Seminar Hasil**, Seminar hasil yang dimaksudkan di sini adalah seminar atau presentasi hasil penelitian, evaluasi laporan antara, dan penilaian laporan akhir. Seminar/ presentasi hasil penelitian mencakup dua hal materi utama, yaitu;
 - a. Presentasi substansi, Presentasi substansi mencakup presentasi desain operasional penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan seminar menekankan aspek kuantitatif dan kualitatif pelaksanaan penelitian, dan menekankan pada jaminan pengendalian mutu hasil penelitian. Dalam jaminan mutu penelitian harus melibatkan *reviewer* dan LP2M. Pelibatan *Reviewer* mulai dari, penilaian proposal, presentasi proposal, laporan antara, laporan akhir dan klinik artikel. Tujuannya agar LP2M dan *reviewer* ikut bertanggung jawab dalam memastikan tercapainya outcome penelitian, dan;
 - b. Pemaparan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (SPJ).

E. LUARAN PENELITIAN

Luaran wajib bagi Penelitian ini berupa output dan outcome yang harus dilaporkan kepada LP2M, output outcome dari kegiatan ini adalah:

1. Laporan pelaksanaan penelitian (log book);
2. Laporan dummy book;

3. Laporan hasil penelitian A4;
4. Laporan artikel siap submit
5. Bukti submit artikel hasil penelitian ke jurnal terakreditasi dan terindeks sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Laporan Soft File dalam CD (Compact Disk);
7. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan (SPJ) sesuai dengan standar dan peraturan yang ada di INSTIKA.
8. Laporan Terbit Hasil Penelitian, dalam jangka waktu tertentu.
9. Laporan hasil penelitian; buku dan jurnal dimuat google scholar dan sinta.

Laporan yang mengatur tentang outcome penelitian sesuai komitmen atau perjanjian yang disepakati, di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian disubmit pada jurnal nasional Terakreditasi Sinta 2
2. Hasil penelitian berupa buku ber-ISBN.
3. Hasil pencatatan HKI/Paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Format pelaporan hasil penelitian dibahas tersendiri secara rinci pada BAB IV dalam pedoman ini.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

Hasil Penelitian Dosen Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dibuat dengan memenuhi Pedoman Teknik Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian, sebagai berikut:

A. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan penelitian, dengan cara mengisi buku harian (*log book*). Buku harian ini berisi tentang catatan-catatan kegiatan penelitian. *Loog Book* sekurang-kurangnya berisi komponen sbb; (1) Nomor urut; (2) Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, yang terdiri dari hari dan tanggal-menyesuaikan; (3) Kegiatan yang dilakukan; (4) Catatan kemajuan yang berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat, dll; (5) kendala-kendala.

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala
1	Senin, 2 Juni 2018	Rapat penyusunan instrumen	Instrumen telah tersusun	Belum jelas indikator
2	Rabu, 4 Agustus 2018	Try out instrumen	Instrumen dipahami oleh responden	Kurang komprehensif

B. Laporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dalam bentuk; (1) Hasil Penelitian; (2) *Output*; Dummy-buku; artikel (3) *Outcame*-Submit (4) Laporan Terbit Hasil Penelitian, dalam jangka waktu tertentu; (5) Laporan Penggunaan Dana; (6) Laporan *Soft File*. (7)Laporan di *Google Scholar* dan Sinta. (8) Semua dosen peneliti bertanggungjawab penuh melaporkan; proposal, RAB, hasil penelitiannya, ke email lp2m.instika@gmail.com

1) Hasil Penelitian

Format Laporan Hasil Penelitian ditulis sesuai dengan ketentuan, sistematikasebagai berikut;

1. Cover Depan

Ditulis dengan urutan ke bawah terdiri dari:

- a. Laporan Penelitian
- b. Judul Penelitian
- c. Diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Logo INSTIKA
- e. Nama Peneliti (lengkap dengan gelar)
- f. NIDN/NIDK Peneliti
- g. Nama Pengelola Program: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- h. Nama Institusi: INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA);
- i. Nama Kota (Guluk-Guluk Sumenep); dan
- j. Tahun pelaksanaan (2019)

2. Cover Dalam

Berisi JUDUL LENGKAP penelitian (tanpa nama peneliti)

3. Abstrak

Abstrak yaitu paparan hasil penelitian yang sangat singkat, dan padat. Isinya terdiri dari latar belakang, permasalahan, metodologi yang digunakan dan temuan penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Pada bagian akhir, ditulis kata kunci yang berhubungan dengan pokok tulisan.

4. Pengantar

Berisi deskripsi penulis tentang isi buku; bukan abstrak atau kesimpulan tetapi gambaran awal yang bisa menuntun pembaca untuk masuk dalam isi laporan, buku. Pada bagian akhir, terdapat ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu serta ditulis secara singkat dan menarik.

5. Daftar Isi

Penulisan daftar isi dilakukan sesuai ketentuan pedoman ini, terutama berkaitan dengan huruf Kapital, Bab, Sub Bab, Penomoran serta Halaman. Seperti contoh berikut:

ABSTRAK	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL/GAMBAR	v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan
- D. Signifikansi
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kajian dan Kerangka Teori
- G. Hipotesis (kalau ada)
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A Kajian Teori
- B Kontekstualisasi Teori dalam Riset

BAB III PAPARAN DATA

BAB III PEMBAHASAN / HASIL

- A Hasil Penelitian
- B Temuan Penelitian/ Data

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR REFERENSI

Catatan;

-Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan.

-Judul bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan.

6. Daftar Tabel/Gambar

Daftar tabel atau gambar dapat ditulis sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi untuk memandu pembaca menemukan keterangan dari gambar yang berkaitan dengan pembahasan.

7. Penomoran

Penomoran setiap BAB, ditulis dengan menggunakan angka romawi dan huruf besar pada sisi kanan bawah.

8. Sumber Kutipan

Penulisan kutipan dianjurkan menggunakan sistem *footnote*. Tetapi tidak menutup kemungkinan penulis menggunakan *midlenote* atau *intrateks*.

9. Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem Turabian Style.

Contoh :

Dari Buku Teks :

Kitamura, Katie. *A Separation*. New York: Riverhead Books, 2017.

Dari Tesis/Disertasi :

Navarro-Garcia, Guadalupe. "Integrating Social Justice Values in Educational Leadership: A Study of African American and Black University Presidents." PhD diss., University of California, Los Angeles, 2016. ProQuest Dissertations & Theses Global.

Selengkapnya bisa dicek pada link berikut:

<https://www.chicagomanualofstyle.org/turabian/turabian-notes-and-bibliography-citation-quick-guide.html>

10. Indeks

Memuat sejumlah kata berikut nomor halamannya yang terdapat dalam buku dummy hasil penelitian.

Contoh Cover Laporan Hasil Penelitian :

<p>Laporan Hasil Penelitian</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Diajukan kepada: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)</p> <p>LOGO INSTIKA</p> <p>Nama Peneliti (dengan gelar lengkap)NIP : NIDN/NIDK:</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA) GULUK-GULUK SUMENEP TAHUN 2019</p>
--

2) Output

a. Laporan Dummy Buku

Dummy Buku merupakan buku siap terbit yang dilayout menyerupai buku siap cetak.

Dalam dummy buku ini, juga disediakan indeks di belakang dummy buku, sebagaimana dalam buku biasanya.

b. Laporan Artikel Jurnal

Laporan jenis ini mengikuti sistematika berikut:

1. Judul;
2. Nama penulis, (tempat tugas dan email)
3. Abstraksi dalam bahasa Indonesia; Arab; Inggris
4. Kata kunci (keywords)
5. Pendahuluan
6. Pembahasan (sesuai konteks tulisan)
7. Kesimpulan
8. Daftar Referensi

3) Laporan Outcome

Laporan yang mengatur tentang outcome penelitian sesuai komitmen atau perjanjian yang disepakati, diantaranya adalah:

No	Kategori Penelitian	Laporan		
		Output	Outcome	Keterangan
1.	Penelitian Individual	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan lengkap - Artikel ilmiah siap submit 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Nasional ber-ISSN - HKI 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan publikasi artikel ilmiah paling lambat 6 bulan sejak anggaran tahun berjalan berakhir. - HKI
2.	Penelitian Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan lengkap - Dummy buku - Artikel ilmiah siap submit 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Nasional Terkreditasi Sinta 2-3 - Buku ber-ISBN - HKI 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan publikasi artikel ilmiah paling lambat 6 bulan sejak anggaran

				tahun berjalan berakhir. - Buku HKI
--	--	--	--	--

4) Laporan Penggunaan Dana

Ketentuan penyusunan laporan pertanggung jawaban penggunaan dana penelitian disesuaikan berdasarkan SBK (Standar Biaya Keluaran) dan SBM (Standar Biaya Masukan) tahun berjalan serta berdasarkan ketentuan keuangan yang berlaku di INSTIKA.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Penelitian Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2018 disusun guna memberikan pemahaman, dan sebagai bahan rujukan bagi para dosen peneliti dan sivitas akademika. Harapan kami ada masukan yang dapat menjadikan penelitian di INSTIKA lebih baik lagi ke depannya. Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
TAHUN 2021**

Tim Penyusun: LP2M

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)**

Tahun 2021

PEDOMAN PENGABDIAN DOSEN INSTIKA
PROGRAM BANTUAN DANA PENELITIAN
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
Guluk-Guluk Sumenep Madura

A. PENDAHULUAN

Instka merupakan perguruan tinggi berbasis pesantren yang berkomitmen menjalankan tri dharma perguruan tinggi secara sempurna. Karena itu, selain berupaya menjalankan proses pembelajaran berkualitas dan berkarakter kepesantrenan, Instika juga mengupayakan teriptanya tradisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan terciptanya tradisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mumpuni, Instika berharap tidak hanya menyumbangkan perkembangan keilmuan dalam kajian teoritis, namun juga mampu berbuat lebih nyata dengan cara menerjunkan langsung dosen-dosennya dalam menganalisis, memecahkan, dan menemukan solusi pada beberapa persoalan krusial ditengah-tengah masyarakat. Sehingga kontribusi Instika sebagai lembaga pendidikan tinggi bisa lebih nyata.

Untuk itu, dalam proses teknisnya proses penyelenggaraan pengabdian keada masyarakat menjadi tanggung jawab Lembaga Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) INSTIKA Guluk-Guluk yang merupakan salah unsur pelaksana akademik Institut untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat diperankan sebagai pelaksana teknis dalam mengimpelementasikan kegiatan di lapangan yang mengambil posisi strategis terhadap kelompok antara dengan kelompok sasaran (masyarakat). Peran dosen diutamakan untuk memperkuat kapasitas lokal dalam setiap perencanaan dan implementasi kegiatan pengabdian. Peran strategis dosen dengan demikian lebih bersifat konsultatif, mengorganisasi stakeholder dan kapasitas lokal, memediasi dan mengolaborasi antarkekuatan di antara hubungan kelompok masyarakat pengguna layanan dengan pelaku pemberi layanan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara periodik setiap tahun sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh LP2M Instika Guluk-Guluk. Prosedur keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan proses pendaftaran dan seleksi usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan, hal tersebut dimaksudkan untuk menentukan tingkat kesiapan peserta dan kesesuaian antara program yang diajukan oleh dosen dengan sasaran program yang telah ditentukan oleh LP2M.

Dalam praksisnya, LP2M mempersilahkan dosen yang hendak memprogramkan kegiatan

pengabdian secara kolaboratif, baik itu dengan warga ditempat dampingan atau melibatkan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar program dan kegiatan dampingan berjalan lebih maksimal, mengingat kesibukan dosen dalam mengajar cukup tinggi. Dengan adanya tim lapangan yang ditugaskan dalam memantau perkembangan kondisi dampingan tersebut, peserta program dampingan dapat terus memberikan intruksi dan arahnya dalam menjalankan kegiatan.

Sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggarkan oleh melalui raker institut yang dilaksanakan setiap awal tahun studi dan berada dalam tanggung jawab langsung Wakil Rektor II (Bidang Keuangan), selain itu ada juga yang diperoleh dari kerjasama dengan beberapa lembaga yang telah melaksanakan kerjasama dengan Instika Guluk-Guluk maupun yang telah memiliki ikatan kerjasama dengan Pondok Pesantren Annuqayah.

B. LANDASAN HUKUM KEGIATAN

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ.I/DT.IIV/159/I.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen di Lingkungan PTAI;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4834 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

13. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
14. Statuta Institut Ilmu Keislaman Annuqayah
15. Rencana Induk Penelitian dan PkM
16. Renstra Penelitian dan PkM

C. TUJUAN KEGIATAN

- a. Mewujudkan keunggulan dan kualitas pengabdian dosen Instika kepada masyarakat di perguruan tinggi;
- b. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e. Mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah sekitar baik dalam lingkup pendidikan, sosial dan perekonomian masyarakat di sekitar perguruan tinggi.
- f. Mengatur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen baik yang dibiayai oleh Instika maupun oleh pihak eksternal.
- g. Menjamin penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku.
- h. Memberikan jaminan terhadap mutu hasil pengabdian kepada masyarakat dosen Instika
- i. Meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

D. KLUSTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk itu, untuk meningkatkan, mengembangkan kegiatan pendabdian dosen, LP2M menyusun beberapa program pengabdian yang nantinya bisa dijadikan landasan segenap dosen di Instika dalam merancang program pengabdian kepada masyarakat yang nantinya bisa mereka ajukan kepada LP2M Instika untuk mendapatkan bantuan dana pengabdian kepada

masyarakat yang meliputi beberapa kluster program pengabdian sebagai berikut:

1. Program Pembinaan Lembaga Pendidikan di Pesantren

Untuk mengembangkan kualitas pendidikan di pesantren, diperlukan sebuah pendampingan intensif baik dalam hal manajerial kependidikan maupun pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik dan kependidikan di pesantren baik itu berkaitan dengan pendidikan formal maupun pendidikan non formal lainnya. Program ini, merupakan bentuk nyata dari adanya proses pembelajaran di Instika yang berkomitmen untuk mengembangkan kajian keilmuan berbasis kepesantren sebagaimana yang terjabarkan dalam Misi Instika poin ketiga.

2. Program Pemberdayaan Jamaah (Kompolan) Sosial Keagamaan

Pada program ini yang menjadi fokus kegiatan adalah pendampingan bagi beberapa Jam'iyah atau Majelis Taklim di tengah-tengah masyarakat. Adanya kegiatan ini juga bertujuan untuk membentengi masyarakat dari merebaknya paham-paham keagamaan tran nasional atau paham keagamaan aliran keras yang saat ini mudah menyusup ke tengah-tengah masyarakat. Adanya kegiatan ini diharapkan, masyarakat tetap berpegang teguh pada amalan-amalan dan tradisi keagamaan ahlussunnah wal jamaah.

3. Program Pendampingan dan Pengembangan Kegiatan Takmir Masjid

Masjid sejatinya tidak hanya difungsikan sebagai tempat Ibadah. Namun lebih dari itu, Masjid selayaknya juga dijadikan sebagai tempat berkumpul, bermusyawarah, dan silaturahmi bersama segenap elemen masyarakat di sekitar lingkungan tersebut. Dalam kegiatan ini, dimaksudkan dosen Instika mampu mengkader para pengurus takmir masjid tersebut dalam mengemas kegiatan baik yang berhubungan dengan peribadatan, pengembangan keilmuan, maupun kegiatan sosial keagamaan secara menarik, sehingga memicu semangat masyarakat sekitar untuk beraktivitas di masjid.

4. Program Pemberdayaan Ekonomi Islam berbasis Masyarakat Lokal

Bila dikaji dan ditelaah secara mendalam, masyarakat pedesaan ternyata memiliki potensi pengembangan ekonomi yang luar biasa. Mereka adalah orang-orang yang kreatif dalam membuat berbagai produk dagangan dan layak dipasarkan dalam skala lebih besar. Hanya saja, kualitas produk mereka seringkali direndahkan dan diklaim tidak berkualitas karena dikelola secara sederhana dan tidak menggunakan alat

berteknologi canggih. Padahal, dengan cara pengelolaan sederhana tersebut kualitas produk tersebut lebih terjamin kualitasnya karena belum terkontaminasi dengan bahan-bahan kimia.

E. Sasaran Program

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dosen Tetap di lingkungan Instika Guluk-Guluk pada Fakultas Tarbiyah, Ushuluddin, Syariah, FEBI, dan Pascasarjana.

F. Jenis dan Anggaran Pengabdian

Program pengabdian kepada masyarakat ini bersifat Individu dan Kolektif bagi Dosen tetap Instika Guluk-Guluk Sumenep. Dalam kegiatan ini disediakan besaran dana yang berkisar antara Rp 5.000.000 – 20.000.000 tergantung luas cakupan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Jumlah anggota juga menjadi salah satu pertimbangan besar-kecilnya dana yang akan dicairkan bagi penerima program dana pengabdian kepada masyarakat.

G. Format Proposal Pengabdian

1. Untuk tahap seleksi awal, Tim seleksi dan Panitia Pelaksana hanya menyaratkan Tim Pengabdian dosen untuk menyusun Proposal pengabdian yang akan dilakukan sesuai dengan kluster pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan oleh LP2M Instika minimal 7 halaman dan maksimal 20 halaman dengan ketentuan:
 - a. Ukuran kertas : A4
 - b. Spasi : 1,5 lines
 - c. Jenis Fonts : Times New Roman
 - d. Size Fonts : 12 point
 - e. Margin : 3 cm pada semua sisi.
2. Proposal pengabdian minimal mencakup beberapa unsur sebagai berikut:
 - a. Halaman Judul (Cover)
 1. Secara umum memuat judul, nama peserta atau ketua tim dan anggota (jika kolektif), fakultas dan tahun pengabdian yang akan dilakukan
 2. Ukuran kertas A4
 3. Jenis huruf Times New Roman
 - b. Isu dan Fokus Pengabdian

- c. Kerangka Teori
 - d. Fokus Pengabdian
 - e. Tujuan Pengabdian
 - f. Manfaat Pengabdian yang ingin dicapai
 - g. Kondisi Dampingan saat ini
 - h. Kondisi Dampingan yang diharapkan
 - i. Metode atau Strategi Pengabdian
 - j. Sumber Daya atau Potensi yang akan dilibatkan
 - k. Penutup dan Lampiran
 - 1. Surat Pernyataan keaslian tulisan (bukan plagiasi) yang ditanda tangai diatas matrai 6000
 - 2. Jadwal pengabdian. Bagian ini berisi uraian mengenai jadwal kegiatan selama pengabdian.
 - 3. Personalia dan Daftar Riwayat Hidup
 - 4. Rincian Biaya. Bagian ini berisi uraian mengenai anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian.
 - 5. Tahapan – tahapan pengabdian yang akan dilakukan
1. Proposal program pengabdian dijilid sebanyak 2 (dua) bendel.

H. Kriteria Penilaian Proposal

Berikut ini sejumlah aspek penting yang digunakan Tim Seleksi untuk menentukan kualitas proposal pengabdian yang layak didanai oleh LP2M, antara lain:

- 1. Tema pengabdian adalah asli (bukan plagiasi) dan belum dilakukan kegiatan pengabdian atau merupakan kelanjutan kegiatan pengabdian sebelumnya
- 2. Topik pengabdian memiliki daya tarik, inovasi dan berhubungan dengan kondisi sosial di masyarakat
- 3. Latar belakang, memberikan penjelasan yang mendukung topik pengabdian dan mengidentifikasi beberapa faktor/aspek lain yang terkait.
- 4. Fokus Pengabdian, masalah yang diangkat fokus pada suatu problem dan dirumuskan dengan redaksi yang baik.
- 5. Tujuan pengabdian tergambar secara ringkas dan jelas.

6. Manfaat pengabdian yang ingin dicapai memiliki tingkat rasionalisasi yang signifikansi, sesuai dengan kondisi biaya dan SDM yang ada.
7. Mengambarkan kondisi dampungan saat ini secara detail dan rinci, dan diperkuat dengan dokumen yang mendukung
8. Merumuskan dan menguraikan kondisi dampungan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkala dan periodik.
9. Metode atau Strategi pengabdian, dapat beroperasi secara maksimal untuk menyelesaikan persoalan dampungan.
10. Sumber daya atau potensi yang akan dilibatkan tercover secara jelas, sehingga tim penilai dapat menelaah dan mengukur sumber daya dan potensi yang akan digunakan sesuai dengan problem di lapangan.
11. Alokasi biaya & waktu pengabdian, dirancang secara rasional dan efisien.
12. Analisis Kompetensi pengusul, terdapat kesesuaian latar belakang pendidikan pengusul dan hasil karya tulis pengusul yang relevan dengan tema pengabdian.

I. Tahapan-Tahapan Pengajuan Program Pengabdian di Instika

Tahapan pengabdian di INSTIKA mengikuti jadwal sebagai berikut:

NO	TAHAPAN	TANGGAL
1.	Sosialisasi Program dan Panduan	1-28 Februari
2.	Penyusunan Proposal	1-28 Februari
3.	Pengajuan Proposal ke LPPM	10-20 Maret
4.	Seleksi Administrasi Proposal	21-25 Maret
5.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	25-30 Maret
6.	Penugasan tim- review internal	26-30 Maret
7.	Review proposal (desk evaluasi proposal)	1-10 April
8.	Penetapan Hasil PkM	20-25 April
9.	Penandatanganan Kontrak dan Penugasan	1-5 Mei
10.	Pelaksanaan PkM	1 Mei-31 Agustus

11.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	15-30 September
12.	Seminar Hasil PkM	Nopember
13.	Laporan Akhir PkM	Desember
14.	Publikasi hasil PkM	1 tahun

Proposal yang telah ditulis dikirim langsung ke kantor LP2M Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura

J. Tim Seleksi Proposal Pengabdian Yang Layak untuk Dibiayai

- a. Tim seleksi ini terdiri dari unsur pimpinan Instika Guluk-Guluk, dan dosen ahli yang memiliki kepangkatan akademik lektor atau minimal telah menempuh pendidikan Doktoral
- b. Tim ahli bertugas menilai proposal untuk kemudian menelaah proposal saat seminar dan merekomendasikan dana yang akan diperbantukan pada proposal pengabdian yang diajukan.
- c. Metode dan kriteria seleksi mengacu pada metode pengabdian partisipatif, dan disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh Rapat Pimpinan Instika Guluk-Guluk.

K. Pelaporan Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaporan hasil pengabdian diberikan dengan keentuan sebagai berikut:

- a. Laporan akhir dilengkapi dengan kata pengantar, dan abstrak yang tidak lebih dari 500 kata.
- b. Daftar Isi
- c. Secara umum, isi laporan pengabdian setidaknya memuat :
 - 1) Isu dan Fokus Pengabdian
 - 2) Tujuan dan Manfaat Pengabdian
 - 3) Kajian Teori
 - 4) Alasan Memilih Subyek Pengabdian
 - 5) Kondisi Subyek dampingan Saat Ini
 - 6) Kondisi Dampingan yang Diharapkan
 - 7) Metode atau Strategi Pengabdian

- 8) Kondisi perkembangan dampingan yang telah dicapai
 - 9) Kontribusi Sumber Daya atau Potensi yang dilibatkan
 - 10) Penutup dan Lampiran
- d. Laporan akhir kegiatan dibuat oleh masing-masing peserta atau tim pengabdian dengan Jumlah laporan 4 bendel diserahkan kepada LP2M Instik Annuqayah.
 - e. Penulisan laporan menggunakan kertas: A4, Fonts: Time New Roman, ukuran: 12, dengan margin 3 cm untuk semua sisi.
 - f. CD yang berisi *Soft File* laporan pengabdian, dan semua data rekam proses pengabdian
 - g. Lampiran
 - 1) Gambar atau Foto kegiatan (jika ada)
 - 2) Identitas Partisipan/Responden
 - 3) Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Laporan Akhir yang dimaksudkan dalam poin ini apabila program pengabdian telah selesai dan tidak dimaksudkan untuk dilanjutkan. Apabila program dampingan tersebut masih akan dilanjutkan pada periode selanjutnya, peserta hanya diwajibkan memberikan progres report ke LP2M mengenai perkembangan kondisi dampingan yang telah dicapai dan analisis evaluatif mengenai faktor pendukung dan kendala-kendala yang dialami dalam proses kegiatan dampingan tersebut

L. Penutup

Demikian pedoman program pengabdian bagi dosen tetap Instika ini dibuat sebagai landasan program pengabdian yang akan dilaksanakan di Instika. Adanya pedoman ini diharapkan dapat memacu semangat LP2M untuk mengembangkan tradisi meneliti bagi segenap civitas academica Instika Guluk-Guluk.

